



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOEGIRI**

NOMOR : 445/01/PKRS/413.209/2023

MANAJEMEN NYERI

A. FARMAKOLOGI : GUNAKAN STEP-LADDER WHO

- 1. OAINS EFEKTIF UNTUK NYERI RINGAN-SEDANG, OPIOID EFEKTIF UNTUK NYERI SEDANG-BERAT;**
- 2. MULAILAH DENGAN PEMBERIAN OAINS/ OPIOID LEMAH (LANGKAH 1 DAN 2) DENGAN PEMBERIAN INTERMITEN (PRO RE NATA-PRN) OPIOID KUAT YANG DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN PASIEN;**
- 3. JIKA LANGKAH 1 DAN 2 KURANG EFEKTIF/ NYERI MENJADI SEDANG- BERAT, DAPAT DITINGKATKAN MENJADI LANGKAH 3;**
- 4. (GANTI DENGAN OPIOID KUAT DAN PRO ANALGESIK DALAM KURUN WAKTU 24 JAM SETELAH LANGKAH 1);**
- 5. PENGGUNAAN OPIOID HARUS DITITRASI. OPIOID STANDAR YANG SERING DIGUNAKAN ADALAH MORFIN, KODEIN;**
- 6. JIKA PASIEN MEMILIKI KONTRAIKASI ABSOLUT OAINS, DAPAT DIBERIKAN OPIOID RINGAN;**
- 7. JIKA FASE NYERI AKUT PASIEN TELAH TERLEWATI, LAKUKAN PENGURANGAN DOSIS SECARA BERTAHAP;**
 - INTRAVENA : ANTIKONVULSAN, KETAMINE, OAINS, OPIOID;**
 - ORAL : ANTIKONVULSAN, ANTIDEPRESAN, ANTIHISTAMIN, ANXIOLYTIC, KORTIKOSTEROID, ANESTESI LOKAL, OAINS, OPIOID, TRAMADOL;**
 - REKTAL (SUPOSITORIA) : PARASETAMOL, ASPIRIN, OPIOID, FENOTIAZIN;**
 - TOPICAL : LIDOKAIN PATCH, EMLA;**
 - SUBKUTAN : OPIOID, ANESTESI LOKAL.**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOEGIRI**

MANAJEMEN NYERI

B. NON-FARMAKOLOGI:

- 1. OLAH RAGA;**
- 2. IMOBILISASI;**
- 3. PIJAT;**
- 4. RELAKSASI.**

FOLLOW-UP / ASESMEN ULANG

- ASESMEN ULANG SEBAIKNYA DILAKUKAN DENGAN INTERVAL YANG TERATUR;**
- PANDUAN UMUM:**

I. PEMBERIAN PARENTERAL : 30 MENIT;

II. PEMBERIAN ORAL : 60 MENIT;

III. INTERVENSI NON-FARMAKOLOGI : 30-60 MENIT.